

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kota Tanjung Balai adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara. Luas wilayahnya 60 km. Kota ini berada ditepi Sungai Asahan, sebagai salah satu sungai terpanjang di Sumatera Utara. Menurut cerita rakyat yang ada di Tanjung Balai asal-usul nama kota “Tanjung Balai” bermula dari sebuah kampung yang ada disekitar ujung tanjung dimuara Sungai Silau dan aliran Sungai Asahan. Lama kelamaan balai yang dibangun semakin ramai disinggahi karena tempatnya yang strategis sebagai bandar kecil tempat melintas ataupun orang-orang yang ingin bepergian ke hulu Sungai Silau. Tempat itu kemudian dikenal “kampung Tanjung” dan orang lazim menyebutnya balai “Di Tanjung”. Ditemukannya Kampung Tanjung kemudian menjadikan daerah itu menjadi semakin ramai dan berkembang menjadi sebuah negeri.

Seiring dengan berkembangnya perdagangan, hubungan perdagangan yang terjadi belakangan ini tidak hanya didalam satu wilayah saja, namun sudah ke luar daerah dan mencakup pedagang asing. Hal ini didorong oleh kebutuhan hidup manusia yang meningkat terhadap suatu barang. Dimasa lalu setiap transaksi dagang yang terjadi pasti berkaitan dengan kapal, pedagang, barang dagangan dan pelabuhan. Sama halnya dengan Tanjung Balai sebagai kota pelabuhan pintu masuk ke daerah Asahan menjadi penting artinya bagi perkembangan perekonomian pada masa Belanda hingga pada masa orde baru . Dengan telah

berfungsinya jembatan Kisaran dan dibangunnya jalan kereta api Medan – Tanjung Balai, maka hasil-hasil dari perkebunan dapat lebih lancar disalurkan atau di ekspor melalui kota pelabuhan Tanjung Balai. Pelabuhan tersebut menurut sejarahnya, jauh sebelumnya sudah ramai didatangi kapal-kapal layar sekunang, payang, tongkak, nadilancang dan perahu Bugis. Semuanya datang dengan membawa barang dagangannya berupa tembikar, porselin, barang tembaga, besi, timah, kain kasar dan sutra.

Pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai Asahan juga merupakan pelabuhan pendukung dari Pelabuhan Belawan yang terletak di pesisir timur Sumatera Utara dan menjadi pelabuhan terbuka untuk perdagangan luar negeri serta pelabuhan antar pulau-pulau di sekitarnya. Pelabuhan Teluk Nibung letaknya berhadapan langsung dengan pelabuhan Klang di Malaysia. Hinterlandnya menghasilkan komoditi hasil perkebunan, pertanian, sedangkan komoditi handalan yang diekspor melalui pelabuhan ini adalah sayur mayur dan ikan segar.

Keberadaan Pelabuhan Teluk Nibung yang telah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Berfungsi sebagai pelabuhan umum atau perdagangan luar negeri ekspor dan impor dengan jarak tempuh 3-4 jam dari Port Klang (Malaysia). Juga merupakan pelayaran internasional yang melayani pelayaran antar pulau pedalaman.

Pada masa pemerintahan orde baru pelabuhan teluk nibung yang ada di Tanjung balai menjadi pelabuhan internasional karena letaknya sangat strategis dipinggir pantai. Pelabuhan merupakan faktor strategis dan dominan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian, perdagangan jasa dan industri. Kota

Tanjung Balai memiliki berbagai potensi yang memberikan peluang untuk dimanfaatkan secara optimal dan pada hakikatnya potensi tersebut di dominasi oleh faktor letak geografis dan keberadaan pelabuhan yang strategis.

Jadi dapat diasumsikan bahwa pelabuhan Tanjung Balai pernah menjadi pelabuhan penting dalam kegiatan perekonomian pada masa orde baru. Berlatar belakang permasalahan di atas maka penelitian ini diberi judul “ PERANAN PELABUHAN TELUK NIBUNG DI TANJUNG BALAI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN PADA MASA ORDE BARU”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Untuk lebih memperjelas masalah yang akan diteliti maka penulis menetapkan identifikasi masalah menurut latar belakang yang ada :

1. Sejarah Pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai
2. Letak Pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai yang sangat strategis menjadikan pelabuhan tersebut sebagai pusat perdagangan pada masa itu.
3. Melihat bagaimana aktivitas perekonomian yang dilakukan pada masa orde baru melalui pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai.
4. Bagaimana peranan pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai sebagai pusat perdagangan pada masa pemerintahan orde baru.

C . PEMBATASAN MASALAH

Agar fokus penelitian dapat dianalisis untuk mencapai sasaran penelitian maka penelitian membatasi masalah pada “PERANAN PELABUHAN TELUK NIBUNG DI TANJUNG BALAI SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN PADA MASA ORDE BARU ”

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana sejarah pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai sebagai pusat perdagangan pada masa orde baru?
2. Bagaimana aktivitas perekonomian yang dilakukan pada masa orde baru melalui pelabuhan Teluk Nibung?
3. Bagaimana peranan pelabuhan Teluk Nibung sebagai pusat perdagangan pada masa orde baru?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sejarah pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai sehingga dijadikan sebagai pusat perdagangan pada masa orde baru.

2. Untuk mengetahui sejauh mana peran pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai sebagai pelabuhan yang terbilang penting dalam melakukan aktivitas perekonomian pada masa orde baru.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan diatas, maka adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian dapat dipergunakan bagi penulis untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan skripsi atau tulisan ilmiah
2. Menambah pengetahuan masyarakat pembaca, khususnya mahasiswa Sejarah mengenai peranan pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung Balai sebagai jalur perdagangan pada masa orde baru.
3. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sumber bagi penelitian yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang masalah ini yang berkaitan dengan pelabuhan Teluk Nibung di Tanjung balai.
4. Penelitian diharapkan dapat menyumbangkan data baru bagi penelitian sejarah di tanjung balai